

ABSTRAK

EFIKASI JAMUR *Beauveria bassiana* PADA PENGGEREK BUAH KOPI (*Hypthenemus hampei*) DARI SUMBERJAYA

Oleh

NIA MARLENI

Produksi kopi pada tiga tahun terakhir mengalami penurunan dikarenakan gangguan hama yang sangat merugikan. Hama utama dari perkebunan kopi adalah Penggerek Buah Kopi (*Hypthenemus hampei*). Hama ini sulit dikendalikan dengan insektisida kimiawi karena hampir seluruh stadium perkembangan serangga hama ini berada di dalam buah kopi. Salah satu alternatif pengendalian yang diharapkan efektif adalah pengendalian hayati menggunakan jamur *Beauveria bassiana*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efikasi isolat jamur *B. bassiana* pada penggerek buah kopi (*H. hampei*) dari Sumberjaya dan Tegeneneng pada skala laboratorium. Dua pengujian terpisah dilakukan di laboratorium, yaitu pengujian isolat jamur dari Sumberjaya dan Isolat dari Tigeneneng. Masing-masing pengujian menggunakan lima perlakuan yaitu kontrol (air steril), suspensi jamur pada berbagai tingkat pengenceran dari konsentrasi rendah ke konsentrasi tinggi secara berurutan yaitu P₁, P₂, P₃, dan P₄. Satuan percobaan disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan 3 kelompok. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai

dengan Oktober 2012 di Laboratorium Hama dan Penyakit Tumbuhan Universitas Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamur *B. bassiana* isolat Tegineneng dan Sumberjaya dapat mematikan *H. Hampei*. Kerapatan spora jamur *Beauveria bassiana* baik isolat dari Tegineneng maupun dari Sumberjaya mempengaruhi mortalitas kumbang PBKo (*H.hampei*). Semakin tinggi kerapatan spora maka mortalitas *H.hampei* semakin tinggi dengan slope mortalitas 6,3% untuk jamur isolat Tegineneng, dan 3,2% untuk isolat Sumberjaya. Virulensi jamur *B.bassiana* isolat Tegineneng mencapai 11% dengan periode letal 9 hari, dan *B. bassiana* isolat Sumberjaya sebesar 8% dengan periode letal 11 hari.

Kata Kunci: *Beauveria bassiana*, *Hypothenemus hampei*, Mortalitas, Virulensi